

ABSTRAK

Peta situasi dengan skala 1:500 merupakan peta dengan skala yang relatif besar dan ketelitian yang sangat tinggi. Peta tersebut mampu menggambarkan banyak objek planimetris dan ketinggian. Peta situasi sangat berguna khususnya untuk pelaksanaan perencanaan pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan aksesibilitas di daerah Babadan, Desa Beluk, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah yang memiliki sumber daya alam berupa hasil perkebunan. Namun aksesibilitas yang kurang memadai menjadi masalah pada daerah tersebut, sehingga perlu adanya pemetaan situasi pada daerah tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan pembangunan infrastruktur.

Pemetaan situasi ini diukur menggunakan metode pengukuran terestris menggunakan alat ukur *Total Station* dan Sipat Datar. Pengukuran dibagi menjadi beberapa tahap dimulai dari survei pendahuluan, pengukuran Kerangka Kontrol Horizontal (KKH) dengan metode poligon tertutup, pengukuran Kerangka Kontrol Vertikal (KKV) dengan metode sipat datar dan pengukuran detil situasi seperti Bangunan, Sawah, Jalan, Selokan, dan objek lainnya yang sekiranya dapat tergambarkan pada peta dengan skala 1:500.

Hasil akhir dari pekerjaan pemetaan ini adalah peta situasi yang berlokasi di Dusun Babadan, Desa Beluk, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah dengan skala 1:500 serta dibuat secara manuskrip dan digital. Berdasarkan hasil pengukuran, perhitungan, penggambaran, dan pengujian peta, peta yang dihasilkan dapat dikatakan cukup baik untuk digunakan.

Kata kunci : peta situasi, terestris, pengukuran

ABSTRACT

Situation map with a scale of 1: 500 is a map with a relatively large scale and very high accuracy. The map is able to describe many planimetric objects and heights. The situation map is very useful especially for the implementation of infrastructure development planning to improve accessibility in the Babadan area, Beluk Village, Bayat District, Klaten Regency, Central Java Province which has natural resources in the form of plantation products. However, inadequate accessibility is a problem in the area, so there needs to be a situation mapping in the area as a basis for decision making in planning infrastructure development.

This mapping situation is measured using the method of terrestrial measurement that uses Total Station and Water Pass. Measurement is divided into several steps starting from the preliminary survey, measurement horizontal control survey that uses closed polygon method, measurement vertical control survey and measurement of detail object such as building, farm, road, and other object that can be plotted in map with scale 1:500.

The final result of this situation mapping work is a situation map located in Babadan Hamlet, Beluk Village, Bayat District, Klaten Regency, Central Java Province with a scale of 1: 500 and made in manuscripts and digital. Based on the results of measurements, calculations, drawing, and testing of maps, the maps produced can be said to be good to use.

Keywords : situation map, terrestrial, measurement